



## BERI KEMUDAHAN LAYANAN DI RANAH DIGITAL Implementasi Program Smart City Butuh Partisipasi Masyarakat

YOGYA (KR) - Program smart city yang didengungkan pemerintah membutuhkan peran atau partisipasi masyarakat. Terutama dalam hal implementasi di ranah digital. Harapannya mampu terwujud ekosistem atau iklim yang semakin kondusif di masyarakat dalam menjalankan berbagai aktivitas.

Kepala Dinas Komunikasi Informatika dan Persandian (Diskominfosan) Kota Yogya Trihastono, memaparkan implementasi smart city tidak hanya dilakukan oleh pemerintah tapi juga seluruh stakeholder yang berperan dalam pembangunan Kota Yogya termasuk partisipasi langsung dari masyarakat.

"Kami secara rutin melakukan rapat dengar pendapat umum ataupun public hearing yang melibatkan masyarakat dalam memberikan masukan serta gagasan untuk pengembangan smart city juga pembangunan Kota Yogya. Sejauh ini masyarakat juga bisa merasakan secara langsung bagian dari implementasi smart city," paparnya, Kamis (27/6).

Salah satu implementasi program smart city yang digulirkan oleh Pemkot Yogya, imbuhan Tri Hastono, ialah melalui aplikasi Jogja Smart Service atau JSS yang menyediakan 227 layanan. Dari ratusan layanan itu, terdapat 162 layanan di antaranya merupakan layanan publik yang dapat diakses untuk kepentingan masyarakat. Mulai dari pengaduan, kegawatdaruratan hingga kebutuhan administrasi kependudukan dan perpajakan.

Pihaknya juga menyampaikan, kegiatan perekonomian masyarakat Kota Yogya terus didorong untuk bertransformasi pada smart economy. Seperti hal-

nya kegiatan perdagangan di pasar rakyat yang sudah menggunakan metode pembayaran Quick Response Code Indonesia Standard atau QRIS. Pemkot juga mengembangkan pembayaran non tunai untuk pembayaran pajak dan retribusi dengan QRIS dinamis serta virtual account (VA).

"Selain para pedagang di pasar rakyat sudah mulai bertransformasi dengan pembayaran non tunai melalui QRIS, pada aplikasi JSS juga disediakan menu Nglarisi dan Dodolan di mana masyarakat bisa memasarkan produknya secara daring bagi perangkat daerah juga masyarakat umum," terangnya.

Oleh karena itu, berbagai program smart city yang sudah diberikan harus diimbangi dengan partisipasi masyarakat. Terutama dalam memanfaatkan layanan dan terus bertransformasi seiring perkembangan teknologi. Apalagi setiap layanan tersebut dalam pelaksanaannya didukung dalam regulasi berupa peraturan walikota dan keputusan walikota, serta kolaborasi, koordinasi dan sosialisasi lintas sektor termasuk melibatkan partisipasi masyarakat.

Penjabat (Pj) Walikota Yogya Sugeng Purwanto, juga mengatakan jajarannya berkomitmen mewujudkan visi smart city dalam pembangunan Kota Yogya yang implementasinya mencakup pada smart branding, economy, living, society, governance dan environment. "Pemkot Yogya memiliki visi untuk menjadi kota cerdas dalam pembangunan Kota Yoga melalui layanan yang efektif, efisien, transparan, akuntabel, dan partisipatif, yang dikelola secara terintegrasi dan berkelanjutan dengan dukungan teknologi untuk keberdayaan masyarakat," katanya. (Dhi)-f

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Komunikasi Informatika dan Persandian	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 22 Januari 2025  
Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**  
NIP. 19690723 199603 1 005